

KORELASI MOTIVASI KERJA KARYAWAN DENGAN PRESTASI KERJA KARYAWAN DI KOPERASI SERBA USAHA SERAMBI DANA PURWOREJO

Dwi Warsono

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Adakah korelasi motivasi kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan di koperasi serba usaha serambi dana Purworejo. Dengan hipotesis sebagai berikut: Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan di Koperasi serba usaha Serambi Dana Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Serba Usaha Serambi Dana Purworejo, yang berjumlah 25 orang. Sampel yang diambil 23 karyawan ditentukan berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan tergolong tinggi dengan persentase 78,26% sedangkan prestasi kerja karyawan juga tergolong tinggi dengan persentase 82,60%. Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: variabel motivasi kerja dengan prestasi kerja memiliki koefisien korelasi (r) positif sebesar 0,994, sehingga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,9880 yang berarti bahwa motivasi kerja mempengaruhi prestasi kerja sebesar 98,80% sedangkan 1,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Prestasi Kerja, Koperasi

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan usaha sangat pesat sehingga dengan sendirinya muncul tingkat persaingan yang semakin tajam diantara badan usaha (koperasi). Hal ini menyebabkan badan usaha (koperasi) meningkatkan kemampuan sumber daya manusia seperti melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat siap bersaing dengan badan usaha (koperasi) lainnya dan dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Untuk menerapkan hal tersebut perlu adanya motivasi kerja yang dapat meningkatkan prestasi kerja nantinya.

Motivasi kerja menjadi hal yang penting bagi setiap perusahaan, terutama manfaat bagi karyawan dan koperasi tersebut. Motivasi akan mendorong karyawan

untuk lebih berprestasi dan produktif. Begitu pula motivasi berkoperasi, dalam rangka pencapaian kesejahteraan pengurus dan anggota melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawan. Menurut Hasibuan (1999:95) menyebutkan bahwa “motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”.

Senada dengan definisi diatas Drs. Sudarsono, S.H., M.Si Edilius, S.E. (2005:1) mengemukakan bahwa secara harfiah kata “Koperasi” berasal dari : Cooperation (Latin), atau Coomperation (Inggris), Co-operatie (Belanda), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai : bekerja bersama, atau bekerja sama, atau kerjasama, merupakan koperasi. Siagian (1995:138) mengemukakan bahwa motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2006:94) mengemukakan bahawa “kerja adalah sejumlah aktivitas fisik dan mental untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan”. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2000:93) mengemukakan bahwa “Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Prestasi kerja merupakan gabungan dari 3 faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penyelesaian delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seseorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor diatas, semakin besarlah prestasi kerja karyawan yang bersangkutan”.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi kerja karyawan, diantaranya adalah Motivasi. Motivasi berarti membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut pendapat Mc Clelland yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2002;162) yang menyatakan bahwa : “Motivasi akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengerahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal”.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah ada korelasi antara motivasi kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan di koperasi serba usaha serambi dana Purworejo?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara motivasi kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan di koperasi serba usaha serambi dana Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan permasalahan yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. Penelitian dilakukan di Koperasi Serba Usaha Serambi Dana Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Maret Tahun 2014. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan koperasi serambi dana Purworejo yang berjumlah 25 orang. Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel *Krejcie*. Berdasarkan tabel untuk menentukan besarnya sampel digunakan taraf kesalahan 5%, jadi jika jumlah populasinya 25 maka sampelnya 23 karyawan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode analisis dokumen. Metode analisis data menggunakan analisis

kuantitatif. Sedangkan analisis *product moment* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, hasil penelitian diketahui motivasi kerja karyawan koperasi serba usaha serambi dana Purworejo menunjukkan kategori tinggi (78,26%) dan sangat tinggi (21,74%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi kerja karyawan koperasi serba usaha serambi dana Purworejo secara umum tinggi.

Sedangkan prestasi kerja karyawan koperasi serambi dana Purworejo menunjukkan kategori tinggi (82,60%), dan sangat tinggi (17,40%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi kerja karyawan koperasi serba usaha serambi dana Purworejo secara umum tinggi.

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan motivasi kerja karyawan dengan prestasi kerja karyawan maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Korelasi Variabel Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja

Correlations			
		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.994
	X	.994	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	23	23
	X	23	23

Dari tabel analisis korelasi diatas, dapat diketahui hasil korelasi (r) dengan jumlah N=23 dengan taraf kesalahan 5% menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja yaitu sebesar 0,994 (sig. 0,000 < 0,05). Sedangkan dari segi pengaruhnya, motivasi kerja memberikan

pengaruh atau sumbangan efektif terhadap prestasi kerja sebesar 98,80% ($r=0,994$; $r^2 = 0,9880$), sedangkan sisanya 1,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi kerja karyawan terhadap prestasi kerja karyawan di Koperasi Serba Usaha Serambi Dana Purworejo.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Saran penulis perusahaan harus terus memperhatikan faktor-faktor yang membuat motivasi kerja karyawan meningkat, demi kelangsungan hidup perusahaan. Mempertahankan yang sudah baik dan membenahi yang belum cukup baik. (2) Untuk dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan koperasi maka sebaiknya ada *pemimpin* yang mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mengelola karyawan dengan lebih optimal. Pemimpin yang memiliki integritas yang tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi terhadap karyawan sehingga karyawan lebih semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan prestasi kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Drs.Sudarsono, S.H., M.Si Edilius,S.E. 2005. *Koperasi Dalam Teori Dan Prakter*.Penerbit Pt. Rineka Cipta. Jakarta.

Hasibuan, Malayu, 2002. *Organisasi dan Motivasi*, Penerbit Bumi Aksara : Jakarsa.

Siagian, Sondang, 1995, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta